

LAPORAN PENJUALAN KARET

Rencana Penjualan Bokar

Pabrik	Jarak (km)	Harga Jual (Rp/kg)	Susut (%)	Harga Beli (kg)	Berat Awal (kg)	Berat Jual (kg)	Total Harga Jual (Rp)	Total Harga Beli (Rp)	Keuntungan Kotor (Rp)
Depo Cinta Manis	45	13700	10	Rp 11.500	2000	1800	Rp 24,660,000	Rp 23,000,000	Rp 1,660,000
Pabrik ABP	112	15700	13	Rp 11.500	2000	1740	Rp 27,318,000	Rp 23,000,000	Rp 4,318,000
Pabrik BGP	132	15800	14	Rp 11.500	2000	1720	Rp 27,176,000	Rp 23,000,000	Rp 4,176,000
Pabrik BAP	143	15100	17	Rp 11.500	2000	1660	Rp 25,398,000	Rp 23,000,000	Rp 2,398,000

Pabrik	Ongkos Kirim (Rp)	Keuntungan Bersih (Rp)	Rekomendasi
Depo Cinta Manis	Rp 1,000,000	Rp 660,000	Kurang menguntungkan karena harga jual lebih rendah.
Pabrik ABP	Rp 1,200,000	Rp 3,118,000	Paling menguntungkan dengan profit terbesar.
Pabrik BGP	Rp 1,300,000	Rp 2,876,000	Alternatif terbaik setelah Pabrik B.
Pabrik BAP	Rp 1,500,000	Rp 898,000	Kurang direkomendasikan karena jarak terlalu jauh dan susut tinggi.

4. Strategi dan Risiko Pasar Penjualan Karet

Strategi dan Risiko Penjualan Karet			
No	Aspek	Risiko	Solusi
1	Penyusutan Berlebih	Jika susut lebih dari estimasi, profit bisa menurun	Gunakan transportasi cepat dan tertutup, pastikan karet tidak terlalu lama dalam Perjalanan dan terpapar matahari
2	Fluktuasi Harga Pasar	Jika harga jual turun, profit bisa berkurang.	Negosiasi kontrak harga tetap. Fokus menjual saat harga pasar stabil atau naik.
3	Biaya Transportasi Tinggi	Biaya pengiriman memengaruhi profitabilitas.	Kirim dalam volume besar untuk menekan biaya. Cari rute tercepat dan efisien. Kolaborasi dengan pengangkut untuk mendapatkan harga lebih murah.
4	Kapasitas Pengiriman	Pengiriman dalam jumlah kecil meningkatkan biaya per kg.	Gunakan kendaraan dengan kapasitas lebih besar untuk menekan biaya per kg.
5	Kualitas Karet	Karet berkualitas rendah mengurangi harga jual.	Pastikan karet disimpan dengan baik sebelum pengiriman. Pilih pemasok dengan kualitas terbaik.
6	Persaingan Pasar	Banyaknya pesaing dapat menekan harga pasar.	Bangun hubungan baik dengan pabrik untuk mendapatkan harga lebih stabil. Tingkatkan kualitas produk untuk keunggulan kompetitif.
7	Perubahan Regulasi	Perubahan regulasi bisa memengaruhi biaya operasional.	Selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah dan menyesuaikan strategi bisnis.
8	Kondisi Cuaca	Cuaca ekstrem dapat menghambat distribusi dan meningkatkan susut.	Pantau kondisi cuaca sebelum pengiriman dan buat rencana cadangan jika terjadi cuaca buruk.

5. KESIMPULAN & REKOMENDASI

- Profitabilitas tertinggi ditemukan pada Pabrik B dengan keuntungan bersih Rp 3.118.000.
- Pabrik A memiliki ongkos kirim lebih rendah, tetapi harga jual lebih kecil, sehingga profit lebih rendah.
- Pabrik D kurang menguntungkan karena jarak terlalu jauh dan tingkat susut lebih tinggi.
- Strategi utama:
 - Optimalkan pengiriman ke pabrik dengan harga jual terbaik dan susut terendah.
 - Gunakan moda transportasi efisien untuk mengurangi biaya operasional.
 - Jadwalkan pengiriman secara berkala untuk memaksimalkan efisiensi.

Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Biaya						
No	Tanggal	In	Out	Balance	Volume	Keterangan
1	2/6/2025	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000	1 Lot	Kredit Kas
2	2/6/2025		Rp 859,000	Rp 141,000	1 Pcs	Beli Timbangan Duduk 150 Kg
3	2/9/2025	Rp 10,000,000		Rp 10,141,000	1 Lot	Kredit KAS
4	2/9/2025		Rp 120,000	Rp 10,021,000	1 Trip	Biaya Travel PLB - Jalur 16
5	2/10/2025		Rp 300,000	Rp 9,721,000	2 trip	Biaya Kunjungan Supplier 2 Hari 3 Orang
6	2/12/2025		Rp 120,000	Rp 9,601,000	1 Trip	Biaya Travel Jlr 16 - PLB
7	2/14/2025		Rp3,714,000	Rp 5,887,000	323 kg	Pembelian Bokar Karet
8	2/16/2025		Rp1,759,500	Rp 4,127,500	153 Kg	Pembelian Bokar Karet
9	2/17/2025		Rp 989,000	Rp 3,138,500	86 Kg	Pembelian Bokar Karet
10	2/17/2025		Rp 56,200	Rp 3,082,300	562 Kg	Jemput Karet Dari Kebun

Kesimpulan Realisasi Anggaran Biaya

Berdasarkan tabel realisasi anggaran biaya yang diberikan, berikut adalah beberapa poin kesimpulan utama:

1. Pengeluaran Utama

- **Total dana awal (Debet KAS):** Rp10.000.000.
- **Biaya operasional utama:**
 - **Transportasi (Travel & Kunjungan Supplier):** Rp540.000.
 - **Pembelian Bokar Karet:**
 - 14 Februari 2025: **323 kg** seharga **Rp3.714.000**.
 - 16 Februari 2025: **153 kg** seharga **Rp1.759.500**.
 - 17 Februari 2025: **86 kg** seharga **Rp989.000**.
 - **Biaya Jemput Karet dari Kebun:** Rp56.200.

2. Sisa Anggaran

- Setelah semua pengeluaran, saldo akhir adalah **Rp2.941.300**.

3. Efisiensi Anggaran

- **Sebagian besar dana dialokasikan untuk pembelian karet bokar**, dengan total **562 kg** yang telah dibeli dalam beberapa tahap.
- **Pengeluaran transportasi cukup terkendali**, hanya sekitar **5,4% dari total dana**.
- **Terdapat sisa anggaran Rp2.941.300**, yang masih dapat digunakan untuk kebutuhan tambahan atau pembelian berikutnya.

4. Rekomendasi

- **Optimalisasi biaya transportasi**, mungkin dengan menggabungkan kunjungan atau mencari alternatif biaya yang lebih rendah.
- **Penggunaan sisa anggaran** bisa dialokasikan untuk tambahan pembelian getah karet guna meningkatkan volume stok.
- **Evaluasi harga jual dan keuntungan** untuk memastikan margin profit yang sesuai dengan investasi.

DOKUMENTASI













